

Teaching Community Service Program (KKN) at SDN Karangpuri 1, Wonoayu District

Kegiatan KKN Mengajar di SDN Karangpuri 1 Kecamatan Wonoayu

**Eka Kurnia Darisman^{*1}, Tiofilus Arie Ictiar², Christian Natanael Keryapi³, Sekar Ayu Syaharani⁴,
Dewi Ratna Sari⁵, Putri Julia⁶, Tri Haputra⁷, Anggun Cahyaning Berliani⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail: ekakurniadarisman@unipapsby.ac.id

Abstract

The Teaching Community Service Program (KKN) at SDN Karangpuri 1, Wonoayu District, was conducted over a period of four weeks with the main objective of contributing to the improvement of primary education quality in rural areas. Participating students came from various academic backgrounds and served as both facilitators and teaching assistants in classroom activities. The methods applied emphasized participatory and creative approaches, introducing more interactive learning strategies such as numeracy games, creative literacy activities, physical education, and group guidance sessions. The results indicated a significant improvement in students' learning motivation, as identified through questionnaire surveys, with average scores increasing across grade levels. Lower grade students demonstrated satisfactory motivation, while upper grade students displayed stronger motivation in preparation for their transition to junior high school. Teachers benefited from the presence of student volunteers, as it reduced their teaching workload and provided inspiration for new teaching methods. Meanwhile, the community perceived the program as having a positive impact on children's enthusiasm for learning at home. Overall, the KKN Teaching Program proved effective in enhancing the quality of learning, strengthening collaboration between schools and universities, and providing valuable experiences for students as future educators and agents of social change.

Keywords: KKN Teaching; Primary Education; Learning Motivation; School Collaboration; Community Service

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mengajar di SDN Karangpuri 1 Kecamatan Wonoayu dilaksanakan selama empat minggu dengan tujuan utama memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pendidikan dasar di wilayah pedesaan. Mahasiswa yang terlibat berasal dari berbagai program studi dan berperan sebagai pendamping sekaligus fasilitator dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan menekankan pendekatan partisipatif dan kreatif, di mana mahasiswa menghadirkan variasi strategi pembelajaran yang lebih interaktif, seperti permainan numerasi, literasi kreatif, aktivitas jasmani, serta bimbingan kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang teridentifikasi melalui survei kuesioner, dengan skor rata-rata yang meningkat seiring jenjang kelas. Siswa kelas rendah memperoleh skor motivasi yang cukup baik, sementara siswa kelas tinggi menunjukkan motivasi yang semakin kuat menjelang transisi ke sekolah menengah. Guru merasa terbantu dengan kehadiran mahasiswa karena dapat mengurangi beban mengajar dan mendapatkan inspirasi metode baru, sementara masyarakat menilai kegiatan ini membawa dampak positif terhadap semangat belajar anak di rumah. Secara keseluruhan, kegiatan KKN Mengajar ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat kolaborasi sekolah dan perguruan tinggi, serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa sebagai calon pendidik dan agen perubahan sosial.

Kata kunci: KKN Mengajar; Pendidikan Dasar; Motivasi Belajar; Kolaborasi Sekolah; Pengabdian Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi diri, meningkatkan kualitas hidup, serta memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan sosial dan bangsa. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 menegaskan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang layak (Wahyudi et al., 2022). Namun pada kenyataannya, kesenjangan kualitas pendidikan masih banyak ditemukan, terutama di sekolah-sekolah yang berada di wilayah pedesaan. Salah satunya

adalah SDN Karangpuri 1 Kecamatan Wonoayu, yang menjadi mitra dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa.

Desa Karangpuri yang terletak di Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, merupakan wilayah dengan karakteristik masyarakat agraris, di mana sebagian besar warganya berprofesi sebagai petani dan buruh tani. Kondisi sosial-ekonomi masyarakat yang cenderung sederhana turut memengaruhi pola pikir dan perhatian terhadap pendidikan anak-anak mereka. Walaupun orang tua menyadari pentingnya pendidikan, keterbatasan ekonomi kerap menjadi faktor penghambat dalam memberikan dukungan optimal, baik dari segi penyediaan fasilitas belajar maupun perhatian khusus terhadap perkembangan akademik anak-anak.

SDN Karangpuri 1 sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat. Sekolah ini merupakan pintu pertama bagi anak-anak desa untuk mengenal dunia pengetahuan, membentuk sikap, serta menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini. Namun dalam realitasnya, sekolah menghadapi sejumlah keterbatasan yang menjadi tantangan serius. Salah satunya adalah keterbatasan tenaga pendidik. Jumlah guru yang tersedia relatif terbatas dibandingkan jumlah siswa yang ada. Kondisi ini membuat beban mengajar guru cukup tinggi, sehingga terkadang guru kesulitan memberikan perhatian yang optimal kepada setiap siswa, terutama bagi siswa yang membutuhkan pendampingan lebih intensif.

Selain keterbatasan tenaga pendidik, masalah lain yang dihadapi adalah minimnya variasi metode pembelajaran. Guru pada umumnya masih menggunakan pendekatan konvensional dengan metode ceramah, menulis di papan tulis, dan pemberian tugas. Walaupun metode tersebut tidak salah, tetapi kurang memberikan stimulasi bagi siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan berpikir kritis. Akibatnya, sebagian siswa cenderung pasif, cepat bosan, dan kesulitan memahami materi yang disampaikan. Dalam konteks pendidikan abad 21 yang menuntut penguasaan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, kondisi ini menjadi tantangan yang perlu segera diatasi.

Kegiatan KKN Mengajar hadir sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Mahasiswa yang diterjunkan ke lapangan tidak hanya berperan sebagai pendamping belajar siswa, tetapi juga sebagai agen perubahan yang membawa inovasi dan semangat baru dalam proses pembelajaran (Na'im et al., 2024). Kehadiran mahasiswa di sekolah diharapkan dapat membantu meringankan beban guru, memberikan variasi metode belajar yang lebih kreatif, serta menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, kegiatan KKN mengajar tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu, tetapi juga pada pembentukan karakter, pengembangan keterampilan sosial, serta peningkatan rasa percaya diri siswa (Batubara et al., 2024).

Latar belakang pemilihan SDN Karangpuri 1 sebagai lokasi KKN mengajar tidak lepas dari beberapa pertimbangan. Pertama, sekolah ini berada di wilayah pedesaan dengan keterbatasan fasilitas pendidikan yang memerlukan perhatian lebih dari berbagai pihak. Kedua, lokasi sekolah yang cukup dekat dengan pemukiman masyarakat menjadikan sekolah ini sebagai pusat aktivitas belajar anak-anak di desa, sehingga dampak kegiatan pengabdian akan dirasakan secara langsung oleh banyak pihak. Ketiga, pihak sekolah menyambut positif gagasan pelaksanaan KKN mengajar karena mereka menyadari pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Secara lebih spesifik, masalah yang dihadapi siswa di SDN Karangpuri 1 dapat dikelompokkan ke dalam beberapa aspek. Pada aspek akademik, masih ditemukan siswa yang kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung, terutama di kelas rendah. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian di rumah maupun keterbatasan media pembelajaran yang digunakan di sekolah. Pada aspek motivasi belajar, sebagian siswa kurang memiliki semangat untuk belajar karena proses pembelajaran dianggap monoton dan kurang menarik. Pada aspek karakter, siswa perlu ditanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa percaya diri sejak dini agar mereka tumbuh menjadi generasi yang berkualitas.

Dengan kondisi tersebut, mahasiswa yang melaksanakan KKN mengajar di SDN Karangpuri 1 berusaha menghadirkan pembelajaran yang lebih menyenangkan, kreatif, dan interaktif. Misalnya dengan penggunaan metode permainan edukatif, media audio-visual, serta

kegiatan belajar berbasis proyek sederhana. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menerima pelajaran, tetapi juga diajak untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Harapannya, pengalaman belajar yang lebih variatif ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sekaligus menumbuhkan minat belajar yang lebih besar.

Selain membantu proses pembelajaran di kelas, kegiatan KKN mengajar juga diarahkan untuk memperkuat hubungan antara sekolah, siswa, dan masyarakat. Mahasiswa berupaya mendekatkan diri dengan siswa melalui kegiatan pendampingan di luar jam pelajaran, seperti bimbingan belajar tambahan, membaca bersama, atau kegiatan literasi sederhana. Hal ini penting untuk menciptakan suasana belajar yang lebih akrab dan menyenangkan, sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar. Lebih jauh lagi, mahasiswa juga diharapkan mampu menjalin komunikasi dengan orang tua siswa untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya mendukung anak-anak mereka dalam belajar di rumah.

Kegiatan KKN mengajar di SDN Karangpuri 1 juga memiliki makna penting bagi mahasiswa itu sendiri. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, terutama dalam bidang pendidikan dan komunikasi. Mahasiswa belajar menghadapi tantangan nyata di lapangan, seperti menghadapi siswa dengan karakter yang berbeda-beda, menyesuaikan metode pengajaran dengan kondisi siswa, serta mengelola kelas dengan segala dinamika yang ada. Pengalaman ini menjadi bekal berharga bagi mahasiswa dalam mengasah keterampilan sosial, kepemimpinan, dan rasa tanggung jawab sebagai calon sarjana yang nantinya akan berkiprah di masyarakat.

Secara lebih luas, kegiatan KKN mengajar di SDN Karangpuri 1 dapat dipandang sebagai bentuk sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga akademik yang mencetak lulusan, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial untuk berkontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian ini, perguruan tinggi dapat memberikan sumbangsih keilmuan, sekaligus menerima umpan balik dari masyarakat tentang kondisi riil di lapangan. Hal ini sesuai dengan semangat Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya aspek pengabdian kepada masyarakat.

Dalam konteks pembangunan nasional, kegiatan seperti ini juga sangat relevan dengan program pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah menekankan pentingnya penguatan pendidikan dasar sebagai fondasi bagi keberhasilan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa dalam mendukung pendidikan dasar melalui KKN mengajar merupakan langkah strategis untuk membantu tercapainya tujuan pembangunan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN mengajar di SDN Karangpuri 1 Kecamatan Wonoayu dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar pedesaan. Keterbatasan tenaga pendidik, minimnya variasi metode pembelajaran, rendahnya motivasi belajar siswa, serta kondisi sosial-ekonomi masyarakat yang sederhana menjadi faktor pendorong utama pentingnya kegiatan ini. Kehadiran mahasiswa melalui KKN mengajar diharapkan mampu memberikan warna baru dalam proses pembelajaran, meningkatkan kualitas pendidikan siswa, serta memperkuat hubungan antara sekolah, masyarakat, dan perguruan tinggi. Pada akhirnya, kegiatan ini bukan hanya bermanfaat bagi siswa SDN Karangpuri 1, tetapi juga bagi mahasiswa dan masyarakat secara keseluruhan, karena bersama-sama berkontribusi dalam membangun masa depan bangsa melalui Pendidikan (Azzahra et al., 2024).

2. METODE

Kegiatan KKN Mengajar di SDN Karangpuri 1 Kecamatan Wonoayu dilaksanakan selama empat minggu penuh. Seluruh rangkaian kegiatan dirancang dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, di mana mahasiswa berperan aktif sebagai fasilitator, pendamping, sekaligus penggerak dalam proses pembelajaran. Dengan metode ini, diharapkan kegiatan tidak hanya bersifat seremonial, tetapi benar-benar memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Secara umum, metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi beberapa tahapan, yaitu tahap observasi, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pembelajaran, serta tahap evaluasi. Pada tahap observasi, mahasiswa terlebih dahulu melakukan pengenalan terhadap lingkungan sekolah, berinteraksi dengan guru, serta mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa (Heriyudanta et al., 2021). Tahap ini penting agar mahasiswa dapat memahami situasi riil di sekolah, termasuk kondisi sarana prasarana, jumlah siswa di tiap kelas, serta metode pembelajaran yang biasa digunakan.

Setelah tahap observasi, mahasiswa menyusun perencanaan kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada hasil identifikasi masalah. Rencana ini disusun secara bersama-sama melalui diskusi kelompok mahasiswa lintas program studi. Setiap mahasiswa kemudian diarahkan untuk menyesuaikan kegiatan mengajarnya dengan latar belakang program studi masing-masing. Mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Jasmani bertanggung jawab membantu proses pembelajaran dan praktik olahraga di lapangan, serta mengajarkan pentingnya kesehatan jasmani dan gaya hidup aktif. Mahasiswa dari Program Studi PGSD mendampingi kegiatan belajar di kelas rendah, terutama siswa kelas satu hingga kelas tiga, yang membutuhkan pendampingan lebih intensif dalam keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung.



Gambar 1. Suasana mahasiswa KKN mengajar di kelas

Mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Matematika memberikan penguatan khusus dalam pembelajaran numerasi, membantu siswa memahami konsep dasar berhitung hingga soal-soal yang lebih kompleks sesuai jenjang kelas. Sementara itu, mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia berfokus pada kegiatan literasi, seperti membaca, menulis, dan keterampilan berbahasa. Mereka juga mengadakan kegiatan menulis kreatif sederhana untuk menumbuhkan minat siswa dalam menuangkan gagasan secara tertulis. Mahasiswa dari Program Studi Bimbingan dan Konseling memberikan dukungan psikologis melalui bimbingan kelompok kecil, permainan edukatif, serta konseling sederhana untuk membantu siswa mengatasi masalah motivasi belajar maupun persoalan sosial emosional.

Di samping itu, mahasiswa dari program studi lainnya yang tidak secara langsung terkait dengan bidang pendidikan tetap memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan kegiatan. Mereka membantu dalam proses pembelajaran di berbagai kelas mulai dari kelas satu hingga kelas enam, baik sebagai pendamping guru maupun sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar tambahan (Samsul et al., 2022). Kehadiran mereka menambah tenaga pendidik sementara yang sangat membantu guru di sekolah yang jumlahnya terbatas. Dengan adanya dukungan dari berbagai disiplin ilmu, kegiatan KKN mengajar menjadi lebih kaya karena setiap mahasiswa membawa perspektif, pengalaman, dan pendekatan yang berbeda.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap hari sekolah dengan pembagian tugas yang terstruktur. Mahasiswa secara bergantian mengajar di kelas yang berbeda sesuai jadwal yang

telah disusun bersama guru. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan mengombinasikan metode konvensional dengan pendekatan kreatif. Misalnya, pembelajaran matematika yang biasanya berbasis buku digabungkan dengan permainan numerasi, pembelajaran bahasa Indonesia dilengkapi dengan kegiatan membaca bersama dan menulis cerita sederhana, sedangkan pembelajaran jasmani dilakukan melalui aktivitas luar ruangan yang menyenangkan.

Selama empat minggu, mahasiswa juga menginisiasi kegiatan pendampingan di luar jam pelajaran reguler. Kegiatan ini berbentuk bimbingan belajar tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan akademik, terutama dalam membaca, menulis, dan berhitung. Selain itu, mahasiswa mengadakan kegiatan literasi sore yang diisi dengan membaca bersama di perpustakaan sekolah maupun di halaman sekolah. Inisiatif ini disambut positif oleh siswa yang merasa lebih terbantu dan termotivasi dalam belajar.

Untuk menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar, mahasiswa juga memadukan kegiatan akademik dengan kegiatan non-akademik, seperti lomba kecil, permainan edukatif, serta kegiatan olahraga bersama. Pendekatan ini bertujuan agar siswa tidak merasa jenuh, melainkan merasakan belajar sebagai pengalaman yang menyenangkan. Guru di sekolah pun merasa terbantu karena adanya variasi metode pembelajaran yang sebelumnya jarang digunakan.

Pada akhir minggu keempat, mahasiswa bersama guru dan pihak sekolah melakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana tujuan kegiatan tercapai. Evaluasi dilakukan melalui diskusi terbuka antara mahasiswa, guru, serta siswa. Guru menyampaikan bahwa kehadiran mahasiswa KKN sangat membantu meringankan beban mengajar mereka, sementara siswa mengaku lebih senang belajar dengan metode yang lebih variatif. Beberapa siswa bahkan menyampaikan bahwa mereka kini lebih bersemangat untuk datang ke sekolah karena merasa mendapatkan pengalaman belajar yang baru.

Dengan demikian, metode dan pelaksanaan kegiatan KKN mengajar di SDN Karangpuri 1 tidak hanya memberikan dampak positif bagi siswa, tetapi juga memperkuat kolaborasi antara sekolah dan perguruan tinggi. Kegiatan ini menjadi bukti bahwa keterlibatan mahasiswa dalam pendidikan dasar pedesaan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta memperkaya pengalaman belajar anak-anak desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN Mengajar di SDN Karangpuri 1 Kecamatan Wonoayu selama empat minggu memberikan hasil yang cukup berarti bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Kehadiran mahasiswa membawa suasana baru dalam proses pembelajaran yang sebelumnya cenderung monoton dengan metode konvensional. Siswa yang biasanya hanya menerima pembelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru dan menyalin di papan tulis kini mendapatkan pengalaman belajar yang lebih beragam, menyenangkan, dan interaktif. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa ketika mengikuti berbagai kegiatan yang dipandu mahasiswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Dalam proses belajar mengajar, mahasiswa menerapkan variasi metode yang sesuai dengan karakter siswa di masing-masing kelas. Pada pembelajaran matematika, misalnya, mahasiswa menghadirkan metode permainan numerasi yang membuat siswa lebih mudah memahami konsep dasar berhitung. Mereka diajak untuk bermain kuis angka, menggunakan kartu numerik, dan melakukan praktik sederhana dengan benda-benda konkret. Aktivitas ini membuat siswa lebih aktif terlibat dan mendorong mereka untuk berpikir lebih kritis dalam menyelesaikan soal. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia, mahasiswa mendorong siswa untuk berani menulis cerita pendek sederhana serta membacakan hasil karya mereka di depan kelas. Latihan semacam ini bukan hanya melatih keterampilan berbahasa, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri anak-anak yang sebelumnya pemalu (Pitriyanita et al., 2022).

Dalam bidang pendidikan jasmani, suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dengan adanya variasi permainan olahraga kecil yang mendidik dan menyenangkan. Anak-anak tidak hanya belajar tentang keterampilan motorik, tetapi juga memperoleh kesadaran mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Kegiatan bimbingan kelompok yang dilakukan mahasiswa dari program studi Bimbingan dan Konseling turut menambah warna baru

dalam proses belajar. Melalui permainan edukatif dan diskusi ringan, siswa belajar memahami arti kerja sama, disiplin, dan saling menghargai. Dengan demikian, kegiatan KKN mengajar ini tidak hanya memberikan penguatan pada aspek akademik, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan keterampilan sosial siswa.

Guru di SDN Karangpuri 1 juga merasakan dampak positif dari kegiatan ini. Jumlah guru yang terbatas sering kali membuat mereka kewalahan dalam mengajar sekaligus memberikan perhatian khusus pada siswa yang membutuhkan pendampingan lebih intensif. Kehadiran mahasiswa sangat membantu meringankan beban tersebut. Guru merasa terbantu karena ada tambahan tenaga pendidik sementara yang dapat mendampingi proses belajar di kelas. Selain itu, variasi metode pembelajaran yang diperkenalkan mahasiswa menjadi inspirasi baru bagi guru untuk memperkaya cara mengajar mereka (Nurul et al., 2022). Beberapa guru menyampaikan bahwa teknik pembelajaran berbasis permainan, media sederhana, dan literasi kreatif yang digunakan mahasiswa dapat dijadikan rujukan untuk digunakan di kemudian hari.

Manfaat kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh siswa dan guru, tetapi juga oleh masyarakat, terutama orang tua murid. Banyak orang tua menyampaikan bahwa anak-anak mereka terlihat lebih bersemangat belajar di rumah setelah mengikuti kegiatan yang dibimbing mahasiswa (Etika et al., 2021). Anak-anak sering menceritakan pengalaman menyenangkan selama belajar bersama mahasiswa, baik saat praktik menulis, membaca, maupun ketika mengikuti permainan edukatif. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang terbawa hingga ke lingkungan keluarga. Dengan demikian, kegiatan KKN mengajar tidak hanya berdampak di ruang kelas, tetapi juga memengaruhi dinamika belajar anak di rumah.

Sebagai bagian dari evaluasi program, mahasiswa KKN juga melakukan survei untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa mulai dari kelas satu hingga kelas enam. Survei ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan KKN mampu memengaruhi semangat belajar siswa serta untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor rata-rata motivasi belajar antar jenjang kelas (Prasetyo et al., 2022).

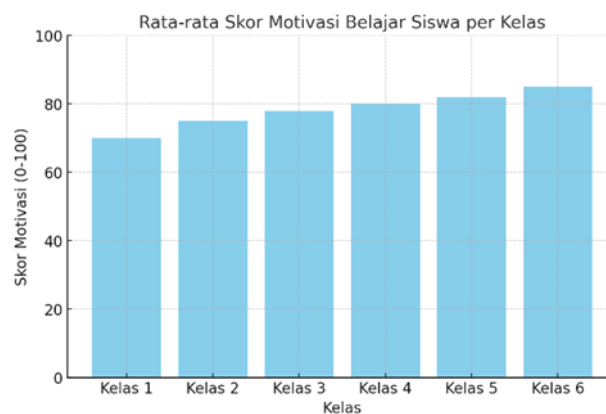


Diagram 1. Hasil Motivasi Belajar Siswa

Pada siswa kelas satu, skor motivasi berada pada angka tujuh puluh. Angka ini tergolong cukup baik mengingat siswa kelas awal masih dalam tahap adaptasi terhadap lingkungan sekolah formal, di mana dorongan belajar masih lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti arahan guru dan dukungan mahasiswa KKN. Siswa kelas dua memperlihatkan peningkatan skor menjadi tujuh puluh lima, yang menunjukkan adanya penyesuaian yang lebih matang terhadap pola belajar dan lingkungan sekolah. Pada kelas tiga, skor motivasi meningkat menjadi tujuh puluh delapan, menandakan bahwa siswa mulai merasa nyaman dengan rutinitas belajar sekaligus mulai menunjukkan kemandirian dalam mengikuti kegiatan akademik.

Kelas empat memperlihatkan skor motivasi rata-rata delapan puluh, sebuah capaian yang mengindikasikan tumbuhnya konsistensi dan kesadaran siswa terhadap pentingnya belajar. Pada kelas lima, skor meningkat lagi menjadi delapan puluh dua, yang menunjukkan semakin kuatnya

motivasi intrinsik untuk belajar, terutama dalam mempersiapkan diri menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pada kelas enam, skor motivasi mencapai angka tertinggi yaitu delapan puluh lima. Hal ini dapat dipahami karena siswa kelas enam tengah mempersiapkan diri menghadapi ujian kelulusan dan transisi menuju sekolah menengah pertama, sehingga dorongan untuk belajar muncul dengan lebih kuat.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan adanya tren peningkatan motivasi belajar seiring dengan kenaikan jenjang kelas. Artinya, semakin tinggi kelas siswa, semakin besar pula kesadaran mereka akan pentingnya belajar, baik karena faktor tuntutan akademik maupun kesiapan psikologis. Kehadiran mahasiswa KKN yang memperkenalkan metode pembelajaran variatif dan kreatif terbukti turut memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan motivasi belajar tersebut.

Dengan demikian, hasil kegiatan KKN Mengajar di SDN Karangpuri 1 dapat dikatakan berhasil dan memberikan manfaat yang luas. Program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan siswa, tetapi juga memperkuat kapasitas guru, meningkatkan keterlibatan orang tua, serta membangun hubungan yang erat antara perguruan tinggi dengan masyarakat desa. Sinergi yang terjalin melalui kegiatan ini diharapkan dapat terus berlanjut dan menginspirasi upaya-upaya lain dalam pengembangan pendidikan di pedesaan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN Mengajar yang dilaksanakan di SDN Karangpuri 1 Kecamatan Wonoayu selama empat minggu telah memberikan dampak positif yang nyata bagi berbagai pihak, baik siswa, guru, maupun masyarakat. Dari hasil pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan bahwa kehadiran mahasiswa mampu memberikan warna baru dalam proses pembelajaran. Metode mengajar yang lebih kreatif, variatif, dan menyenangkan membuat siswa lebih antusias mengikuti pelajaran, terutama pada mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit, seperti matematika dan bahasa Indonesia.

Guru juga merasakan manfaat yang besar karena adanya tambahan tenaga pendidik sementara yang dapat membantu meringankan beban mengajar, sekaligus menghadirkan inspirasi baru dalam bentuk variasi metode pembelajaran yang sebelumnya jarang digunakan. Masyarakat, khususnya orang tua siswa, juga menilai kegiatan ini membawa dampak positif karena anak-anak mereka menunjukkan peningkatan motivasi belajar, yang bahkan terbawa hingga ke lingkungan keluarga.

Hasil survei motivasi belajar yang dilakukan mahasiswa KKN menunjukkan adanya tren peningkatan skor motivasi dari kelas satu hingga kelas enam. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kelas, semakin besar pula kesadaran siswa akan pentingnya belajar, baik karena faktor internal berupa kesiapan psikologis maupun faktor eksternal berupa tuntutan akademik. Kehadiran mahasiswa KKN dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif terbukti berperan dalam mendorong semangat belajar tersebut.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN Mengajar ini tidak hanya berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu membantu proses pembelajaran di sekolah dasar pedesaan, tetapi juga menghasilkan dampak yang lebih luas. Kegiatan ini memperkuat kolaborasi antara sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman berharga dalam mengaplikasikan ilmu yang mereka miliki, sekaligus melatih keterampilan sosial, kepemimpinan, dan empati yang sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa kegiatan KKN Mengajar di SDN Karangpuri 1 Kecamatan Wonoayu telah berhasil menciptakan sinergi yang positif dalam dunia pendidikan. Program ini diharapkan dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya, sehingga semakin banyak sekolah di wilayah pedesaan yang mendapatkan manfaat dari keterlibatan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam bidang pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberi dukungan terhadap kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, V. A., Lestari, D. A., Aulia, S. A., Fahira, M. A., Hambali, B., Pendidikan, S., Kesehatan, J., Rekreasi, D., Olahraga, P., & Kesehatan, D. (2024). Jenis Jenis Aktivitas Dalam Pendidikan Jasmani. In *Jurnal Ilmiah Spirit* (Vol. 24, Issue 2).
- Dwi Etika, E., Cindy Pratiwi, S., Megah Purnama Lenti, D., & Rahma Al Maida, D. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi Teknologi Di Sdn Dawuhan Sengon 2. *Journal Of Educational Integration And Development*, 1(4), 2021.
- Eko Wahyudi, L., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Putra Dinata, Z., Fitoriq, M., & Nur Hasyim, M. (2022). Mengukur Kualitas Pendidikan Di Indonesia. In *Journal Of Education, Madrasah Innovation And Aswaja Studies (Mjemias)* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.maarifnumalang.id/>
- Faradiyah Nurul, R., Intani, K. I. N., Andreas, R., & Mahardika, D. A. (2022). Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Baratan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 8–16. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.35>
- Heriyudanta, M., Tria, W., Putri, A., & Ponorogo, I. (2021). Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 7(2). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/pd>
- Ihsan Batubara, Aini Fadilah Daulay, Resti Agustina, Melda Junita Nst, Nur Padilah, Cahyani Aulia Fitri, Khodijah Nasution, & Siti Khairani. (2024). Peran Mahasiswa Kkn Dalam Pengembangan Pendidikan Anak-Anak Di Desa Pintu Padang. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 104–114. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i1.771>
- Luqman Arifin, M., & Pitriyanita, E. (2022). Character Education Strategies In Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 4(01), 28–35.
- Muhammad Ainun Na'im, Risma Nafakhatus Sakharayah, & Fazsya Tatra Khalia. (2024). Peran Program Kkn Mengajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sdn Rowobranten, Kendal. *Dinamika Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 1(4), 38–46. <https://doi.org/10.62951/dinsos.v1i4.632>
- Prasetyo, R., Bayu, W. I., & Darisman, E. K. (2022). Psychological Characteristics Of Athletes In Regional Training Center. *Journal Sport Area*, 7(2), 310–319. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2022.vol7\(2\).7323](https://doi.org/10.25299/sportarea.2022.vol7(2).7323)
- Samsul, K., Dwijonagoro, H., Wulandari, A., & Audiya, F. R. (N.D.). *Permasalahan Pendidikan Dan Solusinya Di Indonesia*.